



Implementasi Program *Home Visit* Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 6 Taliwang

M. Agit Mirsya¹, Lalu Sumardi², Edy Kurniawansyah³, Tohap Pandapotan Simaremare⁴.

^{1,3,4}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.

DOI: 10.29303/goescienceed.v5i4.464

Article Info

Received: 23 September 2024

Revised: 30 Oktober 2024

Accepted: 5 November 2024

Correspondence:

Phone: +62 853-3944-7853

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program *home visit* di SMP Negeri 6 Taliwang dan mengetahui dampak pelaksanaan program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pelaksanaan program *home visit* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang dan dampak pelaksanaan program *home visit* terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang. Proses pelaksanaan program *home visit* ada 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan proses tersebut diperoleh dampak program *home visit* berupa peningkatan sikap disiplin siswa di kelas, peningkatan kedisiplinan kehadiran siswa dan peningkatan sikap menaati peraturan di sekolah. Berdasarkan hasil tersebut maka pelaksanaan program *home visit* dapat membentuk karakter disiplin siswa SMP Negeri 6 Taliwang.

Kata kunci: *home visit*, karakter disiplin, siswa

Citation: Mirsya, M. Agit., Sumardi, L., Kurniawansyah, E. (2024). Implementasi Program *Home visit* dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 6 Taliwang. *Journal of Education, Science, Geology, and Geophysics (GeoScienceEd)*, 5(4), 841-845

Pendahuluan

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, karena pendidikan salah satu langkah yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan di masa depan. Pendidikan di Indonesia dijalankan sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional memiliki fungsi yaitu: Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari rumusan tujuan pendidikan nasional yang ditegaskan dalam Undang-

Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, semestinya satuan pendidikan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang unggul pada aspek pengetahuan saja melainkan juga unggul pada aspek sikap dan perilaku sebagai wujud implementasi nilai-nilai pendidikan karakter. Menurut Fakhrunnisak (2023) ada dasarnya setiap orang memiliki nilai-nilai karakter, karakter yang ditumbuhkembangkan dari nilai-nilai karakter yg sudah ada melalui pendidikan dan keteladanan. Disiplin dapat dijadikan alat dalam memperbaiki dan membentuk perilaku peserta didik dalam bertindak dan patuh pada peraturan atau ketentuan sehingga tidak menyimpang dari norma-norma. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dicermati bahwa karakter disiplin merupakan perilaku untuk mematuhi segala aturan atau ketentuan dan tidak melakukan

Email: muhammadagitmirsya@gmail.com

tindakan yang menyimpang dan melanggar. Hasil observasi pada hari Jum'at tanggal 23 juni 2023, bahwa kepala sekolah dan guru BK di SMP Negeri 6 Taliwang telah menggunakan program *home visit* dalam bentuk kunjungan langsung ke rumah peserta didik untuk membantu penyelesaian masalah kedisiplinan seperti masalah banyaknya siswa yang tidak hadir tanpa keterangan dan ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib yang ada di sekolah. Dalam penyelesaiannya dilakukan kunjungan ke rumah dan dibahas bersama-sama di sekolah. Menurut Mokodompit, (2020). Pelaksanaan *home visit* memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari guru pembimbing dan memerlukan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa serta atas persetujuan kepala sekolah. Dalam kegiatan ini guru mengambil peran sebagai pembimbing para siswa agar lebih meningkatkan potensi dirinya. Berdasarkan observasi, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang implementasi program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang..

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, (2008:6) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono (2016:17) studi kasus merupakan jenis penelitian yang berupaya menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pemahaman dan makna yang mendalam tentang suatu individu, masyarakat atau keadaan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus yaitu peneliti ingin mengetahui secara mendalam terkait dengan implementasi program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 6 Taliwang. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pada tahap pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian menentukan subjek dan informan yang akan di wawancara yaitu kepala sekolah SMP Negeri 6 Taliwang sebagai pengawas terhadap program *home visit* dan guru bimbingan konseling dan PPKn di SMP 6 Taliwang yang telah melaksanakan program *home visit*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman,

(2018) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa implementasi program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang dibagi menjadi 4, yaitu: 1) perencanaan program *home visit* yang terdiri dari mengidentifikasi masalah terlebih dahulu, 2) pelaksanaan program *home visit*, 3) evaluasi program *home visit*.

Tabel 1. Hasil Wawancara implementasi program *home visit*.

Pertanyaan Penelitian	Hasil
Bagaimana Perencanaan dalam pelaksanaan program <i>home visit</i> dalam pembentukan karakter disiplin siswa dia di SMP Negeri 6 Taliwang?	Sebelum melakukan program <i>home visit</i> (kunjungan rumah) kepada siswa guru bimbingan konseling (BK) melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada kepala sekolah dalam rangka memberikan catatan siswa yang melanggar disiplin di sekolah menggunakan buku pencatatan problematika siswa, kemudian siswa yang melakukan pelanggaran berat akan dilakukan <i>home visit</i> (kunjungan rumah).
Bagaimana Pelaksanaan program <i>home visit</i> dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang?	Pada tahap pelaksanaan <i>home visit</i> (kunjungan rumah), sebagai guru bimbingan konseling (BK) yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program <i>home visit</i> (kunjungan rumah) harus melakukan penyesuaian waktu pertemuan dengan orang tua siswa, setelah melakukan penyesuaian waktu guru bimbingan konseling (BK) dapat langsung melakukan <i>home visit</i> (kunjungan rumah). Dalam melaksanakan <i>home visit</i> (kunjungan rumah) guru bimbingan konseling menjelaskan kepada orang tua siswa tentang pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa yang menyebabkan

	dilakukannya <i>home visit</i> (kunjungan rumah) kepada siswa tersebut dan membahas solusi dari pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa	tersebut melakukan hal tersebut berulang kali maka akan dilakukan <i>home visit</i> (kunjungan rumah).
Bagaiman proses evaluasi program <i>home visit</i> dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang?	Evaluasi dilakukan setelah melakukan pelaksanaan program <i>home visit</i> , pada tahap evaluasi guru bimbingan konseling melaporkan hasil pelaksanaan program <i>home visit</i> kepada kepala sekolah dan akan melakukan diskusi terkait tindak lanjut yang akan dilakukan. Berdasarkan pengalaman sebelumnya kepala sekolah menyampaikan hasil pelaksanaan <i>home visit</i> ketika rapat, dan memanggil wali kelas siswa untuk memperhatikan siswa yang di <i>home visit</i> untuk diberikan perhatian lebih dan untuk menyelesaikan masalah pelanggaran karakter yang menyebabkan siswa di <i>home visit</i> .	Dampak implementasi program <i>home visit</i> (kunjungan rumah) terhadap siswa yang bermasalah dan melanggar tata tertib sekolah membuat siswa menjadi lebih disiplin dalam kehadiran di lingkungan kelas dan di sekolah dikarenakan apabila siswa tidak hadir tanpa keterangan akan dilakukan <i>home visit</i> (kunjungan rumah).
	Berdasarkan implementasi program <i>home visit</i> di SMP Negeri 6 Taliwang memberikan beberapa dampak terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Terdapat beberapa dampak yang dihasilkan menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dampak implementasi program <i>home visit</i> sebagai berikut:	Bagaimana dampak pelaksanaan program <i>home visit</i> dalam menaati tata tertib di sekolah?
		Dampak dari implementasi program <i>home visit</i> (kunjungan rumah) siswa lebih menaati tata tertib yang ada di sekolah dikarenakan apabila siswa melanggar tata tertib secara berulang kali secara terus menerus maka akan dilakukan <i>home visit</i> (kunjungan rumah), siswa menjadi lebih menaati tata tertib yang ada di sekolah karena apabila tidak menaati akan dilakukan <i>home visit</i> (kunjungan rumah).

Implementasi program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin di SMP Negeri 6 Taliwang dimulai dari perencanaan pelaksanaan program *home visit* yang merupakan suatu proses mempersiapkan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menyusun langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam waktu tertentu. Sebelum guru bimbingan konseling (BK) melakukan program *home visit* kepada siswa, guru bimbingan konseling harus mengidentifikasi masalah siswa melalui buku pencatatan problematika siswa SMP Negeri 6 Taliwang karena tidak semua siswa yang bermasalah di *home visit*, hanya permasalahan yang membutuhkan pemahaman lebih jauh tentang keluarga. Sesuai dengan pernyataan Prayitno dan Amti (2019:32) bahwa permasalahan siswa menyangkut kadar yang cukup kuat peranan rumah atau keluarga saja yang memerlukan *home visit*.

Guru bimbingan konseling melaksanakan layanan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dibahas bersama kepala sekolah, hal ini sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yang tertulis, secara formal kedudukan Bimbingan

Tabel 2. Hasil wawancara dampak implementasi program *home visit*

Pertanyaan Penelitian	Hasil
Bagaimana dampak pelaksanaan program <i>home visit</i> terhadap sikap disiplin siswa dikelas?	Dampak dari implementasi program <i>home visit</i> (kunjungan rumah) berdampak kepada sikap siswa dikelas, guru menjadi lebih mudah menjelaskan materi mata pelajaran dikarenakan apabila siswa tidak disiplin dikelas guru mata pelajaran dapat melaporkan siswa kepada guru bimbingan konseling (BK) dan apabila siswa

Konseling terdapat dalam sistem pendidikan di Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal yang berhubungan dengan konselor atau pembimbing dari BK terdapat di Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor, sedangkan hal yang berhubungan dengan kedudukan BK di SD/MI/SDLB terdapat di Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999 pasal 25 ayat 1 dan yang terbaru yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 111 tahun 2014 yang menjelaskan bahwa Pertama, satuan pendidikan SD/MI/SDLB dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di SD/MI/SDLB adalah konselor atau guru bimbingan konseling.

Evaluasi pelaksanaan program *home visit* (kunjungan rumah) dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang dapat direalisasikan setelah pelaksanaan program *home visit*, guru bimbingan konseling akan memberikan hasil pelaksanaan *home visit* kepada kepala sekolah dan melakukan diskusi untuk ditindaklanjuti. Kepala sekolah akan membahas hasil dari pelaksanaan *home visit* ketika rapat dan akan memanggil wali kelas siswa yang di *home visit* untuk dilakukan pengawasan agar tidak melanggar tata tertib di sekolah. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Arswimba, (2018) Tujuan evaluasi adalah untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut dipergunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tohirin (2017) menyatakan bahwa guru bimbingan konseling harus menyusun laporan kegiatan *home visit*, menyampaikan laporan *home visit* kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan bidang akademik anak maka segera diinformasikan kepada guru mata pelajaran.

Dampak implementasi program *home visit* (kunjungan rumah) dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang memiliki 3 dampak terhadap kedisiplinan siswa yaitu: 1) meningkatkan disiplin sikap siswa didalam kelas, 2) meningkatkan disiplin kehadiran siswa, 3) meningkatkan disiplin menaati tata tertib sekolah. Disiplin siswa di kelas menjadi salah satu indikator karakter disiplin siswa yang sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan belajar dikelas. Hal ini dikuatkan oleh pendapat yang dikemukakan Arikunto (Wahyuni, 2021) bahwa perilaku siswa di dalam kelas maksudnya adalah kesediaan siswa untuk mendengarkan penjelasan dari guru serta menjaga ketertiban di dalam kelas, dan apabila ada tugas yang diberikan oleh guru, siswa akan

menyelesaikannya dengan segera. Sejalan dengan pendapat Rahmania, (2021) yang mengatakan terdapat beberapa kelebihan apabila meningkatnya disiplin sikap siswa didalam kelas yaitu: 1) siswa lebih mudah berinteraksi dengan guru maupun temannya, 2) guru lebih mudah menilai sikap spiritual siswa, 3) siswa lebih mudah menyerap penjelasan materi yang dijelaskan guru, 4) emosional siswa dengan guru lebih terkontrol, 5) interaksi siswa dengan siswa lebih mudah.

Implementasi program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang berdampak terhadap disiplin kehadiran siswa di sekolah dikarenakan apabila siswa tidak hadir di kelas atau di sekolah tanpa keterangan akan dilakukan *home visit* (kunjungan rumah). Siswa yang tidak hadir di kelas dan lingkungan sekolah tanpa keterangan yang jelas akan dilaporkan oleh guru mata pelajaran kepada guru bimbingan konseling untuk dilakukan pengecekan di lingkungan sekolah apakah siswa tersebut hadir di lingkungan sekolah atau tidak apabila siswa hadir di lingkungan sekolah guru bimbingan konseling akan mengarahkan siswa untuk masuk ke dalam kelas untuk mengikuti kegiatan belajar apabila siswa tidak hadir di lingkungan sekolah tanpa keterangan guru bimbingan konseling akan melakukan *home visit*. Hal ini dikuatkan oleh pendapat yang dikemukakan Arikunto (Wahyuni, 2021) bahwa Kehadiran siswa maksudnya adalah mengacu pada ketepatan waktu siswa saat memulai pembelajaran, di mana siswa akan tiba di kelas lebih awal dan tidak akan membolos pada saat pembelajaran dimulai.

implementasi program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang berdampak terhadap siswa yang lebih menaati tata tertib di sekolah apabila siswa melakukan pelanggaran berat dan melanggar tata tertib secara terus menerus siswa akan di *home visit* (kunjungan rumah). Siswa yang melakukan pelanggaran ringan seperti terlambat sekolah berulang kali akan dilakukan *home visit* dan siswa yang melakukan pelanggaran berat seperti mencuri akan langsung dilakukan *home visit*. Hal ini sejalan dengan pendapat Widya, (2019) yang menyatakan bahwa pelaksanaan layanan *home visit* berfungsi efektif untuk meminimalisasi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa.

Kesimpulan

Implementasi program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 6 Taliwang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program *home visit*. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan didalam perencanaan program *home visit* kepala sekolah dan guru bimbingan konseling

mengidentifikasi masalah terlebih dahulu dalam menentukan siswa yang akan di *home visit*, setelah perencanaan dan melakukan identifikasi masalah siswa guru bimbingan konseling akan melaksanakan program *home visit*, pada pelaksanaan program *home visit* guru akan berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk membahas ketersediaan waktu orang tua. Setelah melakukan pelaksanaan guru bimbingan konseling akan melaporkan hasil dari pelaksanaan program *home visit* kepada kepala sekolah dan akan menginformasikan ke wali kelas melalui rapat untuk dapat memberi perhatian lebih kepada siswa yang di *home visit*.

Implementasi program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP negeri 6 taliwang memiliki beberapa dampak. Berdasarkan temuan peneliti dampak implementasi program *home visit* dalam pembentukan karakter disiplin berdampak terhadap disiplin sikap siswa dikelas, disiplin kehadiran siswa, disiplin menaati tata tertib.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Taliwang yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Arswimba, A. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Home visit di SMP. *Jurnal Selaras*, 1(2), 111-120.
- Elly dan Rosma. (2016). Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4),1-14.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor.
- Fauzan, A., & Addin, D. C. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Sikap Disiplin pada Siswa SMAN 1 SEKONGKANG. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(2),81-89.
- Fakhrunnisak, S. B., Sumardi, L., Zubair, M., & Mustari, M. (2023). Penumbuhkembangan Karakter Kemandirian Santri Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat di Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 34-47.
- Kurniawansyah, E., & Sumitro. (2020). Peran Media Massa Dalam Pengembangan Budaya Akademik Mahasiswa Kabupaten Sumbawa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 254-262.
<https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1205>
- Moelong dan J. Lexy. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Miles, H., & Huberman, A. M. (2018). Saldana.(2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3.
- Mokodompit & Intan Safitri. (2020). Home Visit Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 6(2), 119-131.
- Rahmania, Siti, Luthfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda. (2021). Perbandingan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sistem Home Visit dan Sistem Daring. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(1), 94-100.
- Saidah, (2016). Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan & Konseling Di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal kependidikan Islam Al Fikrah*, 5(1), 1-23.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Prayitno & Erman Amti. (2019). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Tohirin. (2017). Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Era New Normal. (*JPDK*) *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 569-575.
- Widya. (2019). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4(2), 39-42.
- Wahyuni, S. (2021). Peran Guru PPKn dalam Membina Kedisiplinan Siswa di Sekolah melalui Pendekatan Keteladanan Guru Di SMP Babussalam Kabupaten Selayar. *Journal of Civic Education*, 1(2), 1-15.